

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan Peneliti adalah penelitian Deskriptif. Penelitian ini merupakan metode dalam penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian deskriptif ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bukan pada pengumpulan datanya menggunakan angka – angka, melainkan pengumpulan datanya berasal dari wawancara, observasi serta dokumentasi. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran manusia secara individu atau kelompok.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif berupa proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan sebuah metodologi dalam menyelidiki suatu fenomena social masalah manusia.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan bersifat kualitatif, dimana dalam penelitian ini menjelaskan peristiwa serta kejadian saat penelitian dilakukan di MTsN 1 Kota Kediri. Dengan penelitian ini diharapkan bagi peneliti untuk mengenal pada subjek secara pribadi dan lebih dekat. Hal ini dikarenakan adanya keterlibatan langsung dengan subjek lingkungannya.

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

<sup>2</sup> M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 13.

<sup>3</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 34.

Studi kasus ini penulis arahkan pada upaya guru agama Islam dalam menangani siswa *Underachiever* pada kelas VII di MTsN 1 Kota Kediri. yang nantinya akan menghasilkan deskripsi – deskripsi dari hasil temuan penelitian tentang upaya guru agama Islam tersebut di MTsN 1 Kota Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting dan utama dalam penelitian untuk membantu mengumpulkan data utama yang dibutuhkan peneliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, peneliti bertindak mengumpulkan data, menganalisis data serta pelapor hasil penelitian.<sup>5</sup> Sebagaimana Robert E. Stake menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan sebagai syarat utama dalam penelitian, sebab peneliti akan menjadi pendidikan pokok yang mengamati pendidik, suasana keadaan.<sup>6</sup> Peneliti juga seringkali berperan sebagai subyek penelitian dan juga menggunakan pengalaman pribadinya dalam menyimpulkan interpretasi sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian di lapangan mutlak diperlukan. Peneliti mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terhadap subyek dan objek dalam penelitian.

Oleh karenanya, kehadiran peneliti memiliki peran penting bagi pelaksanaan penelitian. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti berperan besar dalam observasi, wawancara, pengumpulan data, dan lain sebagainya. Sehingga, segala yang dibutuhkan dan persiapan dalam penelitian dapat terlaksana dengan baik mengenai

---

<sup>4</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

<sup>5</sup> Eko Mudianto, *Penelitian Kualitatif, (Teori dan Aplikasi disertai teori Proposal)*, (Yogyakarta: LP3M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 19.

<sup>6</sup> Robert E. Stake, *Qualitative Research Studying How Things Work*, (New York: The Guilford Press, 2010), 209.

upaya guru agama Islam dalam menangani siswa *underachiever* pada kelas VII di MTsN 1 Kota Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya pada pendidik yang berlokasi di MTsN 1 Kota Kediri. Berada dipinggiran kota yang berbatasan dengan Kabupaten Kediri, tepatnya di barat daya Kota Kediri yang terletak di Desa Bandarkidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

#### **1. Sejarah Berdirinya MTsN 1 Kota Kediri**

Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri adalah suatu pendidikan lanjutan tingkat pertama yang di dalam aktivitasnya berciri khas Islam atau bernuansa Islami. MTs Negeri 1 Kota Kediri didalam sejarahnya berawal dari MTs Swasta yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Al Islah. Dengan dasar pemikiran untuk mempermudah para santri dalam memperoleh ilmu pengetahuan umum, kemudian dinegerikan oleh pemerintah pada tanggal 02 Maret 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1970 dengan urutan dari pusat nomor 40. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri berada di pinggiran kota yang berbatasan dengan Kabupaten Kediri, tepatnya di barat daya Kota Kediri yang terletak di Desa Bandarkidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Pada awalnya mayoritas siswa – siswinya berasal dari pedesaan dan sekitar lereng gunung wilis, yang kondisi ekonominya berpenghasilan menengah ke bawah, akan tetapi sekarang Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri sudah mulai

diminati siswa dari Kota Kediri dan sekitarnya bahkan sekarang sudah mendapat kepercayaan dan dukungan yang besar dari masyarakat Kota Kediri. Hal ini terbukti dari animo masyarakat menitipkan putra putrinya untuk memperoleh pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri dari tahun ke tahun semakin meningkat.

## 2. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri.

“Terwujudnya siswa yang unggul dalam prestasi, cerdas, terampil, kreatif, inovatif, bermoral, berakhlakul karimah, dan berbudaya lingkungan.”

### Indikator Visi

- a. Unggul dalam ber-Akhlaqul Karimah yang berwawasan kelestarian lingkungan.
- b. Unggul dalam manajemen sekolah yang berwawasan lingkungan.
- c. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik yang berwawasan lingkungan.
- d. Unggul dalam prestasi (Indonesia, Inggris, dan Arab)
- e. Unggul dalam sarana dan prsarana pembelajaran
- f. Unggul berkreasi dan beirnovasi dalam pembelajaran
- g. Unggul dalam melestarikan tradisi dan dan mengembangkan inovasi.
- h. Unggul dalam pemanfaatan dan pengembangan teknologi serta pemanfaatan lingkungan.

## 3. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri

“Terlaksanakannya pembelajaran yang cerdas, aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dengan rintisan pembelajaran pendid bilingual yang

berbasis IT (*Information Technology*) dan berakhlakul karimah serta berwawasan lingkungan.”

Berikut mengenai pendidikan misi;

- a. Meningkatkan pembelajaran secara optimal untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dengan mengembangkan pendid pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) yang berazaskan akhlakul karimah serta berwawasan lingkungan
  - b. Meningkatkan kualitas kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan secara pendidik dan terprogram dalam rangka mendukung penerapan pembelajaran pendidik bilingual yang berbasis IT (*Information Technology*) dan berafilisasi lingkungan
  - c. Lestarnya tradisi dan berkembangnya inovasi dalam pembelajaran memanfaatkan lingkungan.
  - d. Meningkatnya kompetensi berbahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab).
  - e. Meningkatnya kualitas sarana prasarana untuk mendukung pelaksanaan program pembelajaran yang berwawasan lingkungan sekitar.
  - f. Terciptanya lingkungan belajar yang aman, tertib, bersih, sejuk, indah, dan menyenangkan serta dapat mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
  - g. Berkembangnya kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual yang seimbang dan berafiliasi dengan lingkungan.
  - h. Terciptanya pendidika dengan harmonis antar warga madrasah.
4. Motto Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri

“Mencetak insan beriman, bertakwa, berakhlakul karimah serta memiliki kecakapan hidup yang bermoral dan berbudaya.”

#### 5. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri

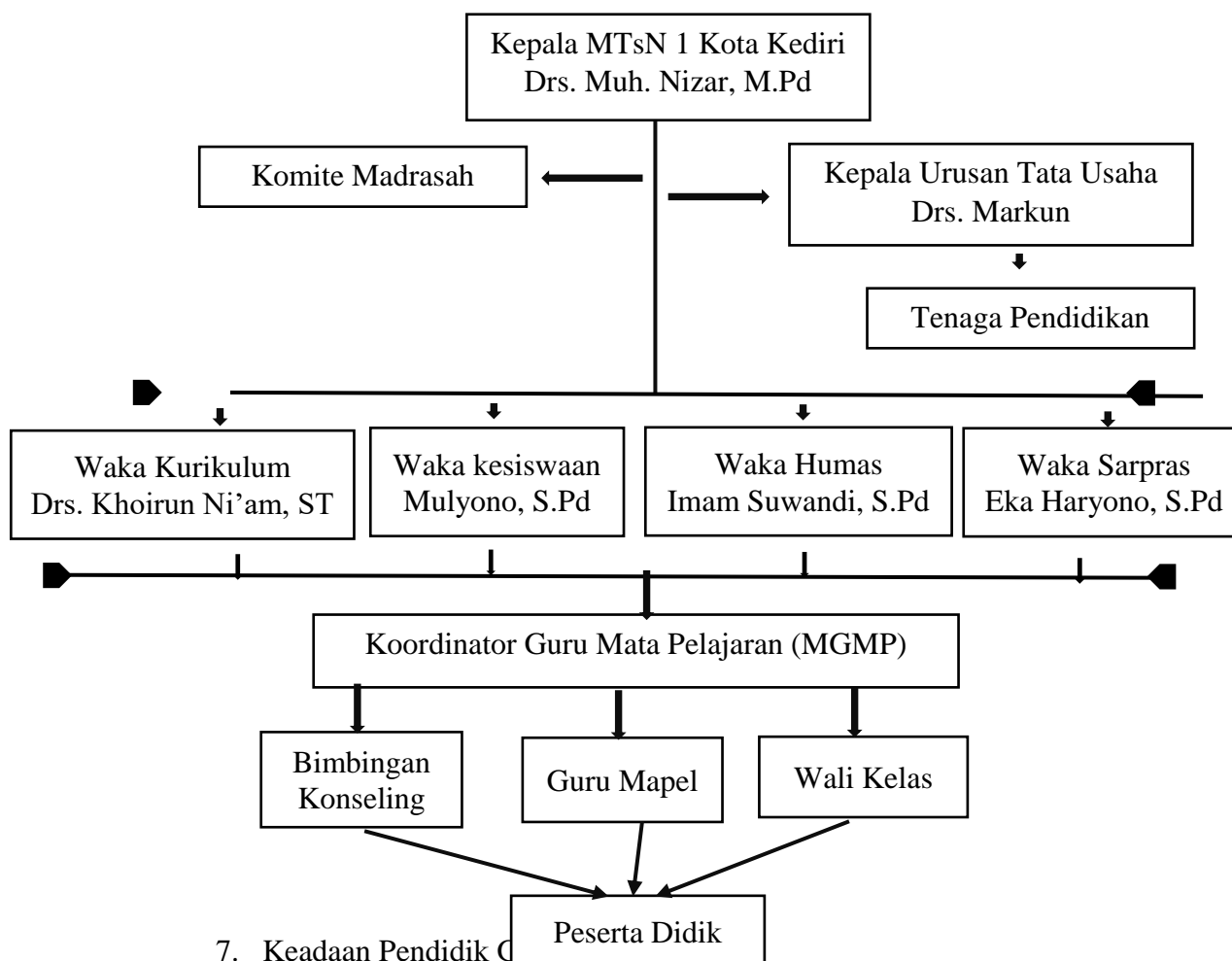
Kurikulum MTsN 1 Kota Kediri disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan MTsN 1 Kota Kediri dan untuk meningkatkan kualitas satuan, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis, memelihara budaya daerah, dan mengikuti perkembangan IPTEK yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

Tujuan MTsN 1 Kota Kediri Kecamatan Mojoroto Kota Kediri adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki lulusan yang cerdas, terampil, kreatif, inovatif, berakhlakul karimah, dan berwawasan lingkungan.
- b. Terwujudnya pembelajaran secara optimal untuk mengembangkan kompetensi peserta didik yang didukung sarana dan prasarana yang memadai serta berwawasan lingkungan.
- c. Terpenuhinya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.
- d. Terlaksananya manajemen madrasah berbasis madrasah yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.
- e. Terlaksananya kurikulum dan perangkat pembelajaran yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.

## 6. Struktur Organisasi MTsN 1 Kota Kediri

**Tabel: 3.1**  
**Struktur Organisasi MTsN 1 Kota Kediri**



## 7. Keadaan Pendidik

**Tabel 3.2**  
**Data Guru di MTsN 1 Kota Kediri.**

| Tingkat Kependidikan | Jumlah Guru |     |     | Jumlah Pegawai |     | Total | Ket. |
|----------------------|-------------|-----|-----|----------------|-----|-------|------|
|                      | GT          | GTT | DPK | PT             | PTT |       |      |
| S-2/S-3              | 10          | 1   | -   | -              | -   | 11    | -    |
| S-1/D4               | 43          | 12  | -   | 5              | 4   | 64    | -    |

|          |    |    |   |   |    |    |   |
|----------|----|----|---|---|----|----|---|
| D-2/D-3  | -  | -  | - | - | -  | -  | - |
| D-1/SLTA | -  | -  | - | 3 | 10 | 13 | - |
| SLTP     | -  | -  | - | - | 2  | 2  | - |
| Total    | 53 | 13 | - | 8 | 16 | 90 | - |

## 8. Data Siswa

**Tabel 3.3**  
**Data jumlah siswa**

| No | Kelas | Tahun     | L   | P   | Jumlah | Rombel |
|----|-------|-----------|-----|-----|--------|--------|
| 1  | VII   | 2021/2022 | 170 | 200 | 370    | 11     |
| 2  | VIII  | 2021/2022 | 160 | 193 | 353    | 11     |
| 3  | IX    | 2021/2022 | 169 | 193 | 362    | 11     |

9. Data siswa *Underachiever*

**Tabel 3.4**  
**Data siswa *underachiever***

| No | Nama | L/P | IQ  |
|----|------|-----|-----|
| 1. | AV   | P   | 122 |
| 2. | ZN   | L   | 121 |
| 3. | OD   | L   | 123 |
| 4. | FR   | P   | 121 |
| 5. | MA   | L   | 122 |
| 6. | MR   | L   | 121 |



## 10. Sarana dan Prasarana

**Tabel 3.5**  
**Sarana dan Prasarana**

| No  | Fasilitas                      | Jumlah   | Keterangan   |
|-----|--------------------------------|----------|--------------|
| 1.  | Ruang belajar/kelas            | 33 lokal | Kondisi baik |
| 2.  | Ruang guru                     | 1 lokal  | Kondisi baik |
| 3.  | Ruang kepala madrasah          | 1 lokal  | Kondisi baik |
| 4.  | Ruang kantor                   | 1 lokal  | Kondisi baik |
| 5.  | Ruang bimbingan dan penyuluhan | 1 lokal  | Kondisi baik |
| 6.  | Ruang Perpustakaan             | 1 lokal  | Kondisi baik |
| 7.  | Ruang Laboratorium IPA         | 1 lokal  | Kondisi baik |
| 8.  | Ruang Laboratorium Komputer    | 1 lokal  | Kondisi baik |
| 9.  | Lab. PAI                       | 1 lokal  | Kondisi baik |
| 10. | Lab. Multimedia                | 1 lokal  | Kondisi baik |
| 11. | Lab Bahasa                     | 1 lokal  | Kondisi baik |
| 12. | Tempat beribadah               | 1 lokal  | Kondisi baik |
| 13. | Ruang UKS                      | 1 lokal  | Kondisi baik |
| 14. | Ruang Kamar Mandi/WC           | 10 lokal | Rusak sedang |
| 15. | Tempat Olah Raga               | 1 lokal  | Rusak sedang |

|     |                               |         |              |
|-----|-------------------------------|---------|--------------|
| 16. | Ruang Organisasi<br>Kesiswaan | 1 lokal | Kondisi baik |
|-----|-------------------------------|---------|--------------|

#### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu bahan mentah yang membutuhkan pengolahan, sehingga menghasilkan keterangan atau informasi, baik dalam kualitatif maupun kuantitatif yang dapat menunjukkan data fakta.<sup>7</sup> Sumber data yang diperoleh melalui subjek penelitian yang digali untuk memberikan informasi yang diharapkan. Berikut ini beberapa sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan terperinci mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data primer dalam penelitian ini di MTsN 1 Kota Kediri adalah guru yang mengajar di MTsN 1 Kota Kediri, Waka kurikulum MTsN 1 Kota Kediri.

##### 2. Data Skunder

Data sekunder merupakan suatu data yang cara memperolehnya dengan didapati melalui perantara orang atau sumber kedua. Adapun data skunder ini adalah siswa kelas VII MTsN 1 Kota Kediri.

**Tabel 3.6**  
**Kisi – kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian**

| No. | Rumusan<br>Masalah | Indikator | Teknik<br>Pengumpulan Data | Sumber Data |
|-----|--------------------|-----------|----------------------------|-------------|
|-----|--------------------|-----------|----------------------------|-------------|

<sup>7</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 5.

|    |   |  |  |  |
|----|---|--|--|--|
| 1. | Bagaimana upaya guru PAI dalam menangani siswa <i>underachiever</i> pada siswa kelas VII di MTsN 1 Kota Kediri? | 1. Faktor lingkungan<br>2. Faktor diri sendiri                   | a. Wawancara<br>b. Observasi<br>c. Dokumentasi | - Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum<br>- Guru PAI<br>- Peserta Didik |
| 2. | Apa faktor pendukung dalam mrsngsni siswa <i>underachiever</i> pada siswa kelas VII di MTsN 1 Kota Kediri?      | 1. Walikelas<br>2. Guru<br>3. Orang Tua<br>4. Sarana Prasarana   | a. Wawancara<br>b. Observasi<br>c. Dokumentasi | - Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum<br>- Guru PAI<br>- Peserta Didik |
| 3. | Apa faktor penghambat dalam menangani siswa <i>underachiever</i> pada siswa kelas VII di                        | 1. Siswa kurang terbuka<br>2. Kurang komunikasi dengan orang tua | a. Wawancara<br>b. Observasi<br>c. Dokumentasi | - Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum<br>- Guru PAI<br>- Peserta Didik |

|  |                        |  |  |  |
|--|------------------------|--|--|--|
|  | MTsN 1 Kota<br>Kediri? |  |  |  |
|--|------------------------|--|--|--|

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang valid serta relevan, maka perlu beberapa langkah untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>8</sup> Observasi kualitatif ini guna memahami latar belakang dengan fungsi yang berbeda antara yang objektif, interpretatif, dan interaktif.<sup>9</sup> Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan dalam penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa – peristiwa itu bisa melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat subyektif mungkin.<sup>10</sup> Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena – fenomena yang diselidiki.

Oleh karena itu peneliti melakukan pengamatan langsung di MTsN 1 Kota Kediri agar dapat mengumpulkan data sesuai di lapangan tanpa rekayasa, adapun yang diobservasi peneliti yaitu upaya guru agama Islam dalam menangani siswa *underachiever*, faktor pendukung menangani siswa *underachiever* pada peserta

<sup>8</sup> Amirul Hadi & Haryanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 129.

<sup>9</sup> Hasyim Hasanah, “Teknik-teknik Observasi”, *Jurnal at-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 22.

<sup>10</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 11.

didik di MTsN 1 Kota Kediri. Faktor penghambat penanganan siswa *underachiever* pada peserta didik di MTsN 1 Kota Kediri.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.<sup>11</sup> Wawancara adalah pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti.<sup>12</sup> Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara mendalam dengan informan yaitu siswa *underachiever* dengan tujuan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa *underachiever*. Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan waka kurikulum, guru PAI sebagai pengajar siswa *underachiever* untuk memperoleh informasi tentang penelitian di MTsN 1 Kota Kediri.

## 3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumentasi ini dapat berupa catatan – catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah notulen rapat, dan sebagainya. Dokumentasi adalah pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk

---

<sup>11</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.

<sup>12</sup> Iqbal Hasan, *Pokok – pokok Materi Statistik I/ Statistik Deskriptif*, Ed. II (Cet. I: Jakarta; Bumi Aksara, 2002), 17.

keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>13</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data mengenai upaya guru dalam menangani siswa *underachiever* berupa dokumen foto kegiatan, kegiatan pembelajaran, pengumpulan data siswa *underachiever*.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang diperlukan dalam mengerjakan sesuatu.<sup>14</sup> Berdasarkan penelitian tersebut bahwa intrumen pengumpulan data merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data selama proses penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan antara lain:

##### **1. Instrumen Wawancara.**

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian. Dan untuk mendapatkan sebanyak – banyaknya penguakan informasi dengan menggunakan kata apa, bagaimana, dan mengapa terkait masalah yang diberikan peneliti untuk dibicarakan. Dalam pelaksanaan wawancara berada dilingkungan sekolah dan saat jam istirahat selama pelajaran. Sebelum wawancara, terlebih dahulu dalam pedoman wawancara dilakukan validasi terlebih dahulu oleh dosen ahli. Supaya dalam mendapatkan data sesuai yang diharapkan.

---

<sup>13</sup> Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia 2011, hlm. 183.

<sup>14</sup> Kaamisa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 264.

## 2. Instrumen Observasi.

Insrumenten observasi adalah pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di MTsN 1 Kota Kediri, tepatnya di barat daya Kota Kediri yang terletak di Desa Bandarkidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

## 3. Instrument Dokumentasi.

Merupakan alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data – data dokumen, seperti foto – foto pada lingkungan sekolah/madrasah di MTsN 1 Kota Kediri dan transkrip wawancara sebagai terlampir pada lampiran.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data yang digunakan peneliti dengan menggunakan teknik Miles dan Huberman yaitu; *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing verification* (penarikan kesimpulan).<sup>15</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sesuatu analisis yang berbentuk menajamkan, menggolongkan dan mengarahkan. Serta membuang ketidakperluan data dan mengorganisasi data dengan sedemikian cara, sehingga dalam kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi secara kongkrit.

Dalam tahapan ini, reduksi data yang digunakan peneliti yaitu dengan cara – cara membuat rangkuman, pemilihan hal – hal yang pokok, memfokuskan

---

<sup>15</sup> Mathew B. M dan A. M Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 46.

kepada hal – hal yang penting, serta menyortir data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk dikumpulkan. Sehingga data reduksi yang didapati dapat menggambarkan secara spesifik. Sehingga mempermudah peneliti dalam pengumpulan data penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kumpulan informasi yang tersusun, sehingga menghasilkan adanya penarikan kesimpulan data yang sudah direduksi dan diklarifikasi berdasarkan pada kelompok yang diteliti, dengan demikian penarikan kesimpulan dan verifikasi tersusun dengan teratur.

Dalam tahapan ini, peneliti akan menyusun data yang relevan, sehingga informasi yang didapat dapat disimpulkan dengan memiliki makna yang tertentu. Proses dalam pengerjaannya yaitu dengan menampilkan dan membuat antar peristiwa, sehingga dalam peristiwanya terungkap dengan sebenarnya mengenai kejadian yang terjadi. Sehingga dalam penindaklanjutannya sesuai dengan tujuan dalam penelitian.

## 3. Verifikasi atau Menarik Kesimpulan

Dalam tahapan ini mengenai makna verifikasi adalah suatu tinjauan atau catatan – catatan dalam peninjauan kembali serta tukar menukar pikiran dengan teman, yang bertujuan untuk mengembangkan kesimpulan secara *intersubjektif* atau juga dengan upaya – upaya luas dalam penempatan Salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Tahapan ini, peneliti, menarik kesimpulan berdasarkan data temuan serta verifikasi data. Dalam kesimpulan awal, penelitian



yang dikemukakan peneliti memiliki sifat yang masih sementara dan akan berubah – ubah jika ditemukanya bukti – buktian yang kuat dalam tahap pengumpulan data pada berikutnya.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Triagulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>16</sup> Dengan memanfaatkan suatu yang lain di luar itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Teknik triagulasi yang paling banyak dilakukan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triagulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang hayat.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>17</sup>

## **I. Tahap – Tahap Penelitian**

Dalam tahapan penelitian ini, ada dua tahapan diantaranya:

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009, cet ke-8, 330.

<sup>17</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosda Karya, 2001), 178.

## 1. Tahap Persiapan

- a. Rencana akan mengadakan observasi di MTsN 1 Kota Kediri.
- b. Pengajuan permohonan surat izin penelitian dari kampus
- c. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, diantarkan ke tempat penelitian dan diserahkan ke kantor TU pada sekolah/madrasah tersebut.
- d. Menunggu acc penelitian dari pihak sekolah.
- e. Setelah acc pegawai TU mengantar kepada Wakur untuk pengarahan.
- f. Menerima arahan dan diantarkan ke guru yang dijadikan narasumber.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi.
- b. Melakukan wawancara kepada Wakur, guru PAI, siswa *underachiever*.
- c. Mengumpulkan data dilapangan.
- d. Melakukan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan.
- e. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.